

SKRIPSI

GAMBARAN KENAKALAN REMAJA DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



RONY HARNIANSYAH

07021381419134

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

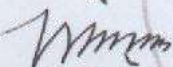
GAMBARAN KENAKALAN REMAJA DI DESA SIDOMULYO
KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN

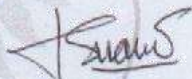
SKRIPSI

Oleh:
Rony Harniansyah
07021381419134

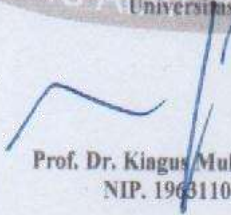
Palembang, Juli 2019
Pembimbing II

Pembimbing I


Dr. Zulfikri Suleman, M.A
NIP.195907201985031002


Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405051993022001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul " Gambaran kenakalan remaja di Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Juli 2019.

Palembang, Juli 2019

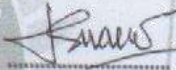
Ketua :

1. Dr. Zulfikri Suleman, M.A
NIP.195907201985031002



Anggota:

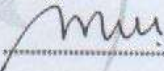
1. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405051993022001



2. Dr. Yoyok Hendarso, M.A
NIP. 196006251985031005



3. Mery Yanti, S.Sos., M.A
NIP. 197705042000122001

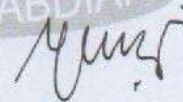


Mengetahui :
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK Jl.
Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (OI) Telp. (0711)
580572 Fax. (0711) 580572 Kode Pos 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rony Harniansyah
Nim : 07021381419134
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul Skripsi : Gambaran Kenakalan Remaja Di Desa Sidomulyo
Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin
Alamat : Jalan Demang Lebar Daun No. 12 Palembang.
No HP : 081367095449

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Juli 2019
Yang buat Pernyataan,

Materai 6000

Rony Harniansyah
07021381419134

MOTTO

- ✚ *Kemenangan yang seindah—indahinya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut manusia adalah menundukan diri sendiri. (by: Ibu Kartini)*
- ✚ *Tidak ada kekayaan yang melebihi akal dan tidak ada kemelaratan yang melebihi kebodohan.*

Kupersembahkan skripsi ini dengan cinta karena Allah kepada:

Allah Swt, Ayah dan ibu tercinta, tidak ada kata selain terimakasihku untukmu, Terimakasih atas jasa dan ketulusanmu.

Untuk seluruh dosen yang telah membimbingku, dan berusaha keras mendidik mahasiswa seperti saya ini.

Untuk sahabat, pacar dan teman-temanku, semuanya yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu terimakasih atas bantuan dan kebersamaan beberapa tahun ini semoga selamanya akan bisa bersahabat dan berteman baik.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan karunia, rahmat dan hidayah-Nya. Maka penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dalam judul “**Gambaran Kenakalan Remaja Di Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin**”. *Alhamdulillah*, setelah melalui beberapa revisi di tiap babnya. Skripsi ini telah selesai dengan lancar sesuai target yang diinginkan. Ya, atas limpahan rahmat, berkat, taufiq dan hidayah-Nya pula penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beliau adalah Sang Teladan Umat. Panutan yang senantiasa untuk diteladani. Kelancaran penulisan skripsi ini selain atas limpahan karunia Allah SWT, juga berkat dukungan orang tua, keluarga, pembimbing, dan orang-orang terdekat serta kawan-kawan yang telah mendorong dan membimbing penulis baik tenaga, ide-ide maupun pemikiran. Untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya Palembang.
2. Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya Palembang.
3. Dr. Yunindyawati, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya Palembang.
4. Dr. Zulfikri Suleman, M.A dan Dra. Yusnaini, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan sabar dan sepenuh hati hingga terselesainya skripsi ini.
5. Kedua orang tua, ayahanda Abdul Khalik dan ibunda Erni Herawati tercinta sebagai motivasi terbesar dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ayunda Gusti Uliansari, dan Kakanda Nawawi Hendra Saputra yang telah ikut berkorban membantu serta mendukung saya.

7. My life my partner Novrilia Andriani yang selalu memberi suport, selalu membantu, selalu memberi saran dan selalu memberi motivasi terhadap penulis.
8. Teman-teman seperjuangan semasa kuliah yang selalu memberikan dukungan dalam hal perkuliahan, *angiman family* (Yayan, Kadek, Arya, Rido, Ihza, Irsan, Renal, Mamad) dan teman-teman angkatan 2014 jurusan Sosiologi lainnya yang selalu memberikan dukungan, berbagi ilmu dan pengalaman.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikan skripsi ini.

Penulis hanya dapat berdoa semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan memberi kemudahan bagi berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat dikembangkan lagi sebagai dasar oleh peneliti ke depan dalam bidang penelitian Ilmu Sosiologi. Disadari oleh penulis bahwa penyusunan maupun penyajian skripsi ini kurang sempurna. Oleh sebab itu, penulis mohon maaf atas semua kekurangan dalam skripsi ini dan menerima dengan senang hati segala bentuk kritik maupun saran yang membangun untuk hal yang lebih baik. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi kemaslahatan umat dan bernilai dalam pandangan ALLAH SWT. Amin YRA.

Palembang, Juli 2019

Rony Harniansyah

NIM 07021381419134

RINGKASAN

Kenakalan remaja merupakan masalah sosial yang sering terjadi dalam masyarakat yang tidak sesuai dengan norma-norma sosial maupun nilai-nilai agama. Masalah kenakalan remaja dewasa ini semakin dirasakan meresahkan masyarakat, baik di negara-negara maju maupun negara-negara yang sedang berkembang. Dalam kaitan ini, masyarakat Indonesia telah pula merasakan keresahan tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk tindak kenakalan remaja dan faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja di desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuwangi.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian desain deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi informan penelitian adalah 8 remaja dan 4 orang warga Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuwangi.

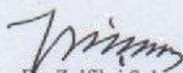
Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kenakalan remaja yang terjadi ialah kenakalan yang berbentuk membolos, merokok, menarik diri dari kegiatan keagamaan, dan mengarah pada tindakan kriminal, seperti mencuri dan perjudian. Serta yang menyebabkan timbulnya kenakalan remaja adalah kurangnya pengawasan orang tua terhadap anaknya dalam kehidupan keluarga, kesenjangan ekonomi yang memicu anak untuk melakukan perilaku menyimpang, pengaruh lingkungan yang tidak ada hambatan dalam melakukan kejahatan, media elektronik (media massa) yang menayangkan berbagai adegan di era globalisasi serta mempengaruhi persepsi para remaja, dan faktor sosial juga mendukung timbulnya kenakalan remaja, karena remaja ingin menemukan jati dirinya dan ingin menerobos kelas-kelas sosial yang ada untuk menjujukan kelas sosial atas baginya.

Kata Kunci: Kenakalan Remaja, Bentuk, Penyebab.

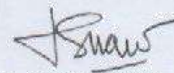
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

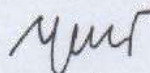


Dr. Zulfikri Suleman, M.A.
NIP. 195907201985031002



Dra. Yusnaini, M.Si.
NIP. 196405051993022001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

SUMMARY

Juvenile delinquency is a social problem that often occurs in societies that are not in accordance with social norms or religious values. Today, juvenile delinquency problems are increasingly felt to disturb the community, both in developed countries and developing countries. In this connection, the Indonesian people have also felt this anxiety. The purpose of this research was to determine the forms of juvenile delinquency and the factors that cause juvenile delinquency in Sidomulyo village, Air Kumbang Subdistrict, Banyuwasin Regency.

In this research, researchers used qualitative descriptive design research. Data collection used observation, interview, and documentation techniques. The research informants were 8 teenagers and 4 residents of Sidomulyo Village, Air Kumbang Subdistrict, Banyuwasin District.

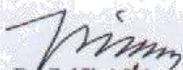
The results of this research that the forms of juvenile delinquency that occurred were delinquency in the form of truant, smoking, withdrawing from religious activities, and leading to criminal acts, such as stealing and gambling. And what causes juvenile delinquency is the lack of parental supervision of their children in family life, economic inequality that triggers children to commit deviant behavior, environmental influences that have no obstacles in committing crimes, electronic media (mass media) that broadcast various scenes in the era of globalization and influence the perceptions of adolescents, and social factors also support the emergence of juvenile delinquency, because adolescents want to find their true identity and want to break through the social classes that exist to realize the social class for him.

Keywords: *Juvenile delinquency, form, cause.*

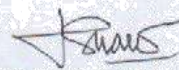
Certify,

Advisor I

Advisor II

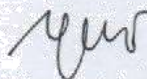


Dr. Zulfikri Sbleman, M.A.
NIP. 195907201985031002



Dra. Yusnaini, M.Si.
NIP. 196405051993022001

Head Of Sociology Department
Faculty Social and Political Sciences



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN.....	viii
SUMMARY.. ..	ix
BAB I	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Teori Pergaulan Berbeda.....	14
2.3 Konsep Remaja	14
2.3.1 Remaja.....	14
2.3.2 Tahap Perkembangan Remaja	16
2.3.3 Ciri-ciri Remaja	16
2.4 Kenakalan Remaja.....	16
2.4.1 Penyebab Terjadinya Kenakalan Remaja.....	18
2.4.2 Penanganan Kenakalan Remaja.....	18
BAB III	21
3.1 Disain Penelitian	21
3.2 Lokasi Penelitian	21
3.3 Strategi Penelitian	21
3.4 Fokus Penelitian	22
3.5 Jenis dan sumber data.....	22
3.5.1 Data Primer.....	22
3.5.2 Data Sekunder.....	22
3.6 Penentuan Informan	23
3.6.1 Informan	23
3.7 Peranan Penelitian	24
3.8 Unit Analisis Data	24
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	26
3.11 Teknik Analisis Data	26
BAB IV.....	27
GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	
4.1 Sejarah Desa Sidomulyo	27
4.2 Kondisi Geografis	28
4.3 Demografi	29
4.4 Pendidikan	31
4.5 Perekonomian Desa	31

4.6	Keagamaan	32
4.7	Sarana Ibadah.....	33
4.8	Struktur Pemerintahan Desa	33
4.9	Visi dan Misi.....	34
BAB V.....		52
5.1	Kenakalan Remaja.....	52
5.2	Bentuk Kenakalan Remaja.....	52
	5.2.1 Bentuk Kenakalan Remaja Judi.....	53
	5.2.2 Bentuk Kenakalan Remaja Membolos	58
	5.2.3 Bentuk Kenakalan Remaja Menarik Diri.....	61
5.3	Penyebab Kenakalan Remaja.....	70
	5.3.1 Faktor Keluarga	72
	5.3.2 Kesenjangan Ekonomi	75
	5.3.3 Pengaruh Lingkungan	76
	5.3.4 Pengaruh Media Massa	78
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		
6.1	Kesimpulan	79
6.2	Saran	81
DAFTAR PUSTAKA		82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Remaja merupakan aset negara yang harus diperhatikan sangat serius oleh pemerintah karena jika suatu negara yang remajanya sering berbuat kenakalan remaja akan berdampak merugikan suatu negara, seperti tidak adanya penerus bangsa yang akan merubah suatu negara menjadi negara yang baik. Menurut Undang-Undang Kesejahteraan Anak, pengertian remaja adalah individu yang belum mencapai 21 tahun dan belum menikah dan dalam Undang-Undang Perburuhan, anak dianggap remaja apabila telah mencapai umur 16-18 tahun atau sudah menikah dan mempunyai tempat untuk tinggal. Menurut UU Perkawinan No 1 tahun 1974, anak dianggap sudah remaja apabila cukup matang untuk menikah, yaitu umur 16 tahun untuk anak perempuan dan 19 tahun untuk anak laki-laki.

Menurut Rice (dalam Gunarsa, 2004), masa remaja adalah masa peralihan, ketika individu tumbuh dari masa anak-anak menjadi individu yang memiliki kematangan. Pada masa tersebut, ada dua hal penting menyebabkan remaja melakukan pengendalian diri. Dua hal tersebut adalah, pertama, hal yang bersifat eksternal, yaitu adanya perubahan lingkungan, dan kedua adalah hal yang bersifat internal, yaitu karakteristik di dalam diri remaja yang membuat remaja relatif lebih bergejolak dibandingkan dengan masa perkembangan lainnya (storm and stress period).

Masa remaja adalah masa transisi yang ditandai oleh adanya perubahan fisik, emosi dan psikis. Masa remaja, yakni antara usia 10-19 tahun, adalah suatu periode masa pematangan organ reproduksi manusia, dan sering disebut masa pubertas. Masa remaja adalah periode peralihan dari masa anak ke masa dewasa (Widyastuti, Rahmawati, Purnamaningrum; 2009).

Keluarga merupakan media terbaik untuk melakukan kontrol sosial karena keluarga merupakan orang terdekat yang tinggal bersama mereka dan mengetahui secara langsung keadaan serta perkembangan remaja. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa terjadinya kenakalan remaja di akibatkan oleh kurangnya

perhatian dan kasih sayang serta pengawasan keluarga, khususnya orang tua, terhadap remaja dan pelajar yang bermasalah. Jika pembinaan terhadap remaja atau penduduk usia produktif tidak segera dilakukan, dapat dipastikan Indonesia tidak akan bisa melahirkan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas. Ditambah lagi rendahnya kualitas dan persiapan remaja sebagai cikal bakal sumber daya manusia, akan berdampak pada kemunduran negara republik Indonesia.

Remaja berasal dari kata latin *adolescence* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolescence* mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik. Masa remaja adalah waktu terjadinya pertumbuhan dan perubahan fisik, kognitif, dan psikososial yang besar. Piaget (1980) dalam Hurlock (2004) mengatakan bahwa masa remaja secara psikologis adalah usia individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa termasuk juga perubahan intelektual yang mencolok. Menurut Diknas anak dianggap remaja bila anak sudah berumur 18 tahun, yang sesuai dengan saat lulus sekolah menengah, sedangkan menurut WHO (1995) dalam Soetjiningsing (2004) dikatakan remaja bila anak telah mencapai umur 10-18 tahun. Remaja dalam ilmu psikologis juga diperkenalkan dengan istilah lain, seperti pubertait, adolescence, dan youth. Dalam bahasa Indonesia sering pula dikaitkan pubertas atau remaja.

Remaja merupakan suatu fase perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, berlangsung antara usia 12 sampai 21 tahun. Masa remaja terdiri dari masa remaja awal usia 12-15 tahun, masa remaja pertengahan usia 15-18 tahun, dan masa remaja akhir usia 18-21 tahun (Monks, et al. 2002). Masa remaja disebut juga sebagai periode perubahan, tingkat perubahan dalam sikap, dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan perubahan fisik (Hurlock, 2004).

Remaja adalah generasi penerus bangsa, dimana sosok remaja diharapkan dapat melanjutkan perjuangan dari generasi sebelumnya. Guna mewujudkan tujuan nasional, diperlukan remaja yang berakhlak mulia, sehat, tangguh, cerdas, mandiri, dan profesional. Secara yuridis berdasarkan Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, Remaja adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh tahun). Dalam

pada itu bahwa pembaruan dan pembangunan bangsa pemuda mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis sehingga perlu dikembangkan potensi dan peranannya melalui penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan sebagai bagian dari pembangunan nasional. Disisi lain untuk membangun pemuda, diperlukan pelayanan kepemudaan dalam dimensi pembangunan di bidang kehidupan bermasyarakat, berbangsa di segala bidang kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat bahwa pemuda merupakan lapisan eksponensial bangsa, yang berjumlah 30% dari jumlah seluruh bangsa Indonesia dan merupakan lapisan yang penuh dengan dinamisme, vitalitas heroisme.

Kendati demikian jika dikaji secara mendalam tidak semua remaja memiliki cita-cita luhur untuk menjadikan bangsa ini bangsa yang lebih maju. Masih banyak remaja di bangsa ini yang berbuat tidak sesuai dengan harapan generasi sebelumnya.

Menyoroti hal tersebut, diperlukan persiapan anak dalam menghadapi masa remaja, beberapa kenyataan yang dapat kita lihat misalnya perkembangan teknologi dan informasi dan modernisasi dalam berbagai sektor yang berhubungan dengan kehidupan manusia demikian pesatnya. Rangsangan dari berbagai perubahan dan kemajuan ini tidak mungkin dihindari oleh remaja, misalnya kemajuan teknologi canggih. Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi pada akhirnya menyebabkan perubahan yang begitu besar pada kehidupan para remaja. Perubahan ini juga memberikan dampak yang begitu besar terhadap transformasi nilai-nilai yang ada di masyarakat khususnya pada kaum remaja. Saat ini di Indonesia dapat kita saksikan begitu besar pengaruh kemajuan teknologi terhadap nilai-nilai kebudayaan yang di anut masyarakat, baik masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Kemajuan teknologi seperti televisi, telepon dan telepon genggam, bahkan internet bukan hanya melanda masyarakat kota, namun juga telah dapat dinikmati oleh masyarakat sampai ke pelosok-pelosok desa. Akibatnya, segala informasi baik yang bernilai positif maupun negatif, dapat dengan mudah di akses oleh masyarakat. Diakui atau tidak, perlahan-lahan mulai mengubah pola hidup dan pola pemikiran masyarakat

khususnya masyarakat pedesaan dengan segala *image* yang menjadi ciri khas mereka khususnya para remaja.

Kenakalan remaja adalah salah satu faktor penting yang harus diperhatikan, tindakan yang dilakukan sekelompok remaja yang dapat merugikan masyarakat banyak dan juga dapat merugikan bangsanya. Bahkan dari tindakan yang dilakukan oleh remaja dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang banyak. Kenakalan remaja menimbulkan keresahan dilingkungan masyarakat karena banyak remaja yang bertindak semaunya. Kenakalan remaja meliputi suatu perilaku penyimpangan norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja. Beberapa persoalan yang memberikan bukti bahwa generasi muda dewasa ini bertindak melawan norma-norma yang ada, diantaranya terdapat sebagian pemuda yang senang mengkonsumsi minuman keras, mengkonsumsi narkoba, melakukan tindakan kriminal seperti memperkosa, mencuri, mencopet bahkan merampok sama halnya yang terjadi pada remaja.

Di Indonesia masalah kenakalan yang dilakukan oleh para remaja sudah mencapai tingkat yang cukup meresahkan bagi masyarakat. Seperti yang sering terlihat di pemberitaan media masa, kasus-kasus yang melibatkan para remaja, seperti tawuran, terlibat kasus narkoba, seks bebas dan lain-lain.

Penelitian ini dilakukan di Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuwasin. Desa ini banyak terdapat para remaja yang sering berkumpul dan mengobrol satu sama lain untuk mengisi waktu luang mereka. Para remaja ini berkumpul dari pulang sekolah siang atau sore hari sampe malam hari. Aktivitas yang mereka lakukan ini hampir sering mereka lakukan setiap harinya bila dirumah mereka merasa bosan tidak ada kerjiaan rumah. Para remaja di desa tersebut sering keluar rumah untuk berkumpul dan berinteraksi satu sama lain. Tempat yang sering di tempati oleh para remaja untuk berkumpul dan bercanda tawa ini biasa di dekat kios-kios masyarakat berjualan dan kios bengkel motor pun disini banyak para remaja berkumpul, dipinggir jalan dipondok-pondok dekat rumah warga pun ada aktivitas remaja berkumpul.

Di Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuwasin berdasarkan hasil observasi peneliti, dapat ditemukan bahwa remaja desa Sidomulyo ternyata masih ada remaja yang melakukan penyimpangan dari yang

seharusnya remaja lakukan di usianya, dimana seharusnya remaja diarahkan ke hal positif dalam pengembangan diri. Namun dalam kenyataan sesuai data seperti tawuran, perkelahian, mengkonsumsi miras, dan perbuatan asusila hal tersebut terbukti dari hasil wawancara awal kepada perangkat desa Sekdes.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti mendapatkan permasalahan diantaranya kenakalan remaja di desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin yang masih sering terjadi. Hal tersebut merupakan salah satu masalah sosial yang ada di desa Sidomulyo. Identifikasi masalah yang muncul terkait kenakalan remaja penting untuk dilakukan sebagai upaya mencari solusi. Kendati demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Kenakalan Remaja di Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah bentuk tindak kenakalan kenakalan remaja di Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin?
2. Apa faktor penyebab kenakalan remaja di Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bentuk tindak kenakalan remaja yang ada Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin
2. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja di desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini maka manfaat yang bisa diharapkan adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam upaya mencegah kenakalan remaja di Indonesia khususnya di Desa Sidomulyo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin serta pengembangan kajian Sosiologi Konflik, Sosiologi Pedesaan dan Sosiologi Keluarga.

1.4.2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan bagi orang tua dan aparat hukum serta pemerintah desa sehingga dapat dijadikan landasan dalam melakukan tindakan yang dapat merugikan khususnya masyarakat desa Sidomulyo.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Arifah, Nur. 2018. *Panduan Lengkap Menyusun dan Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertai*. Yogyakarta: Araska Publisher.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Creswell W. Jhon. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Ahmad, Beni. 2015. *Sosiologi perdesaan*. Bandung: Pustaka Setia Alfabeta. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell W. Jhon. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lexy, Moleong J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sobur, Alex. 2015. *Kamus Besar Sosiologi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudarsono, 2012. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

B. Sumber Internet

- Cahyo, R. M. N. (2009). Keluarga dan kenakalan remaja (Studi tentang Penyimpangan Perilaku Remaja di Kampung Gandekan Lor).
- Dzakiyah, E. V. Y. N. (2016). Upaya keluarga dalam mengatasi kenakalan remaja putra di desa kalijurang kecamatan tonjong kabupaten brebes skripsi, 16–31
- Fatimah, S., & Umuri, M. T. (2014). Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Remaja di Desa Kemadang Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 87–96. Retrieved from <http://journal.uad.ac.id/index.php/Citizenship/article/view/6284>
- Febriana, fella eka. (2016). The Role Of Parent In Preventing Juvenile Delinquency The Role Of Parent In Preventing Juvenile Delinquency. *Studi Deskriptif Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Kenakalan Remaja*.
- Winda Oktawati. (2003). Kenakalan Remaja di Desa Sungai Paku (Studi Kasus SMP 04 Kampar Kiri Kabupaten Kampar). *Jom FISIP*, 4(1), 1–13.
- Muslihah, N. (2016). *Peran sekolah dalam menanggulangi kenakalan remaja*.
- Mantiri, vive vike. (2014). Perilaku menyimpang di kalangan remaja di Kelurahan Pondang, Kecamatan Amurang Timur Article: Deviant Behavior Among Adolescents , in the Pondang Village , District East Amurang , South Minahasa .

VIVE VIKE MANTIRI Email: vivevike_mantiri@yahoo.co.id L. *Jurnal Acta Diurna*, III(1), 1–13. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/90282-ID-perilaku-menyimpang-dikalangan-remaja-d.pdf>

- Napitupulu, L. (2018). Hubungan Keberfungsian Keluarga Dan Religiusitas Dengan Kenakalan Pada Remaja Smpn 2 Kerinci Kanan, *12*(1), 34–42.
- Shanty, I. N., & Sumarto, S. (2013). Faktor penyebab kenakalan remaja pada anak keluarga buruh pabrik rokok djarum di kudas. *Jurnal Unnes*, 1–11
- Saliman. (2006). Kenakalan Remaja sebagai Perilaku Menyimpang Hubungannya dengan Keberfungsian Sosial Keluarga, 17.
- Peran, A. H., Desa, K., Kenakalan, M., Di, R., Kedang, D., Kecamatan, M., Negara, K. (2016). Peran kepala desa dalam menekan kenakalan remaja di desa Kedang Murung Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Karta Hendi 1. *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, 2016(3), 25–39.